



**PELATIHAN PENYUSUNAN PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR
BERBANTUAN APLIKASI BIZAGI MODELER DI SEKOLAH INDONESIA
MAKKAH, ARAB SAUDI**

Aditya Chandra Setiawan¹, Nunuk Hariyati¹, Ayu Wulandari¹

¹ Universitas Negeri Surabaya

Email: adityasetiawan@unesa.ac.id

Abstrak

Mitra pengabdian kepada masyarakat tahun 2025 yaitu SILN Makkah, Arab Saudi. Adapun persoalan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi pengelolaan lembaga. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mana tim peneliti memiliki keahlian spesifik dalam pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya persoalan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan di SILN Makkah, Arab Saudi. Berdasarkan permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra, maka metode yang digunakan dan disepakati oleh tim PKM dan mitra yaitu Pelatihan dan pendampingan. Selain pelatihan langsung, metode yang digunakan yaitu pendampingan secara online hingga mitra dapat menyusun standar operasional prosedur berbantuan aplikasi Bizagi Modeler. Adapun luaran wajib yaitu Artikel di Jurnal Pengabdian Masyarakat: Transformasi dan Inovasi, Berita Media Massa dan Video Kegiatan. Hasil yang diperoleh yaitu mitra SIM Makkah telah mendapatkan peningkatan pemahaman dan ketrampilan perihal kualitas prosedur layanan akademik (SOP) melalui pelatihan dan pendampingan selama 32 JP baik secara online maupun offline. Sehingga dapat diperoleh tingkat kepuasan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kategori "memuaskan".

Kata Kunci: Pelatihan, Prosedur Operasional, Bizagi Modeler

Abstract

The partner for community service in 2025 is SILN Makkah, Saudi Arabia. The issue faced by the partner is the suboptimal utilization of technology and digitalization in managing the institution. This condition serves as the basis for the implementation of community service, wherein the research team has specific expertise in the management of educational institutions, particularly the challenges faced by educational institutions at SILN Makkah, Saudi Arabia. Based on the priority issues faced by the partner, the method agreed upon by the PKM team and the partner is Training and mentorship. In addition to direct training, the method used is online mentoring until the partner can prepare the standard operating procedures with the help of the Bizagi Modeler application. The mandatory outputs include Articles in the Journal of Community Service: Transformation and Innovation, Media News, and Activity Videos. The results obtained indicate that the SIM Makkah partners have achieved an enhanced understanding and skills regarding the quality of academic service procedures (SOP) through training and mentoring over 32 hours, both online and offline. Consequently, a level of satisfaction regarding the implementation of the training and mentoring has been achieved in the 'satisfactory' category.

Keywords: Training, Operational Procedures, Bizagi Modeler

PENDAHULUAN

Dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis, keberadaan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terdokumentasi dengan baik menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi setiap organisasi. SOP berfungsi sebagai pedoman yang sistematis untuk menjalankan proses kerja secara konsisten, efisien, dan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Tanpa SOP yang jelas, proses kerja berpotensi mengalami ketidaksesuaian, kesalahan, bahkan konflik antarbagian yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Namun, penyusunan SOP secara manual sering kali menghadapi berbagai kendala, mulai dari kurangnya visualisasi proses hingga kesulitan dalam melakukan evaluasi dan pembaruan. Di sinilah peran teknologi menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas penyusunan SOP. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam memodelkan dan mendokumentasikan SOP adalah Bizagi Modeler.

Bizagi Modeler merupakan alat bantu yang dirancang untuk mempermudah pemetaan proses bisnis secara visual menggunakan notasi BPMN (*Business Process Model and Notation*) yang telah diakui secara internasional. Dengan tampilan antarmuka yang intuitif dan fitur-fitur kolaboratif, Bizagi membantu tim kerja menyusun, meninjau, serta menyempurnakan SOP dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, pemodelan berbasis Bizagi memungkinkan organisasi memiliki dokumentasi proses yang mudah dipahami oleh berbagai pihak, sekaligus fleksibel untuk disesuaikan ketika terjadi perubahan kebijakan atau strategi.

Oleh karena itu, penyusunan SOP berbantuan Bizagi Modeler tidak hanya meningkatkan kualitas dokumentasi proses, tetapi juga memperkuat tata kelola organisasi secara keseluruhan. Pemanfaatan aplikasi ini menjadi langkah penting dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk pengembangan prosedur lembaga pendidikan. Karena masalah tersebut dialami sekolah dan khususnya pengelola lembaga pendidikan yang dirasa sangat dibutuhkan pendampingan dan pemecahan bersama dalam menyusun standar operasional prosedur yang sistematis. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Sebagai

hasilnya, adalah mungkin untuk mengevaluasi dan memverifikasi, melalui teknik AHP, fungsi Bizagi dan Bonita sebagai alat untuk memetakan aliran informasi dalam proses bisnis yang disajikan, dengan mengamati kinerjanya (Araújo & Gomes, 2023; Laga et al., 2022; Lapyga, 2018; Mirzaei Nasirabad et al., 2021). Perangkat lunak BPM ditemukan sebagai alat yang sangat penting untuk memfasilitasi pengajaran pemecahan masalah BPM (Abbas, 2020; Araújo & Gomes, 2023; Lapyga, 2018; Maleyeff, 2022). Dipercaya bahwa pengalaman ini merupakan indikasi yang jelas bahwa penggunaan model pengajaran PBL flipped-classroom yang diadopsi dengan perangkat lunak BPM dapat menjadi metode yang sangat efektif untuk mengajarkan manajemen proses bisnis (Chow, 2021; García et al., 2015; Negrete et al., 2021; Ramadan, 2020; Setiawan et al., 2023). Hasil analisis survei diperoleh dari hasil wawancara online kepada Kepala SIM Mekkah yaitu Bapak Mustafa sebagai berikut: (1) rendahnya kualitas dan kuantitas pengelolaan berkas dan proses manajerial sekolah; (2) kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan prosedur lembaga; (3) rendahnya pemahaman 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat; dan (4) rendahnya pemahaman konsep ke-BK-an bagi Pendidik.

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan oleh perwakilan tim peneliti diketahui bahwa, pihak mitra menyampaikan kondisi setiap lembaga pendidikan yang mengalami kendala dalam pengelolaan lembaga pendidikan yaitu terkait kualitas layanan dan manajerial pendidikan (rendahnya kualitas dan kuantitas pengelolaan berkas dan proses manajerial sekolah & kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan prosedur lembaga); dan profesionalisme pendidik (rendahnya pemahaman 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat & rendahnya pemahaman konsep ke-BK-an bagi Pendidik), namun telah diupayakan dengan berbagai strategi dan program yang telah dilaksanakan. Secara khusus, permasalahan yang dihadapi mitra yaitu optimalnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan prosedur lembaga. Tujuan dalam PKM yang dilaksanakan yaitu meningkatkan kualitas penyusunan prosedur berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di



SIM Makkah Arab Saudi melalui beberapa tahapan/langkah-langkah sebagai berikut: Tahap Persiapan/Perencanaan: Tahap awal dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu koordinasi bersama tim untuk menentukan lokasi PkM dan penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat sebagai output dalam tahap ini. Adapun proposal PkM berisi tentang analisis situasi, permasalahan, solusi dan target luaran, pembagian tugas tim, rincian jadwal dan anggaran.

Tahap Survey dan Kebutuhan: Tahap kedua ini, tim peneliti melalui perwakilan dari tim peneliti melakukan koordinasi awal (online) PkM dengan SIM Makkah Arab Saudi. Kegiatan survey tersebut dapat memotret kondisi, kebutuhan dan persoalan yang dihadapi mitra. Tahap Pelaksanaan: Tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan PkM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan prosedur operasional standar bagi pengelola lembaga. Tahap Evaluasi: Tahap akhir yaitu evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, yang mana evaluasi ini secara komprehensif mulai perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan PkM. Segala kekurangan yang diperoleh dalam penyelenggaraan pendampingan akan dijadikan bahan evaluasi di PkM selanjutnya dan tentunya perbaikan program di masa yang akan datang. Selain itu dalam tahap evaluasi ini disusun laporan akhir sebagai pertanggungjawaban kegiatan oleh tim PkM.

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra, maka metode yang digunakan dan disepakati oleh kedua pihak yaitu pelatihan. Kondisi yang ada menuntut tim PkM memberikan pelatihan guna memberikan wawasan pengembangan prosedur operasional bagi pendidikan. Selain pelatihan langsung, metode yang digunakan yaitu pendampingan secara online hingga mitra memiliki pemahaman dan kerangka konsep prosedur operasional standar sesuai kebutuhan pengelola lembaga. Yang mana kegiatan pendampingan secara online tersebut juga untuk memastikan produk SOP berbantuan aplikasi Bizagi Modeler yang dihasilkan dapat bermanfaat dan diterapkan langsung oleh mitra serta mengidentifikasi segala kekurangan dalam pelaksanaan pelatihan kegiatan PkM di SIM Makkah Arab Saudi.

Pengabdian kepada masyarakat di SIM Makkah Arab Saudi ini membutuhkan partisipasi dari mitra yang mana juga menjadi objek dalam kegiatan PKM ini. Terdapat peran mitra yaitu

SIM Makkah Arab Saudi mengkoordinasi dan mengkomunikasikan kegiatan PKM kepada lembaga pendidikan dibawah naungannya. Selain itu, mitra juga berpartisipasi dalam menyediakan tempat atau akomodasi kegiatan PKM dan kebutuhan pelatihan lainnya yang bersifat teknis. Secara keseluruhan, partisipasi mitra disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi yang dimiliki oleh mitra PKM.

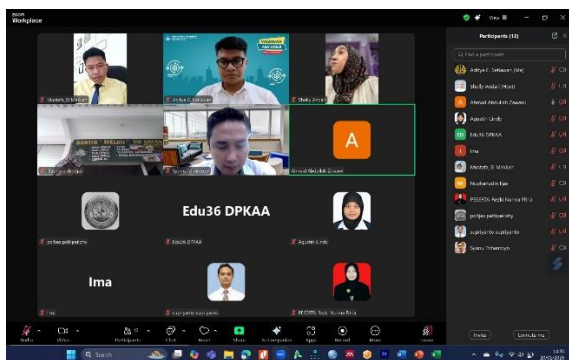
Adanya tindak lanjut setelah pelatihan menjadi hal terpenting dalam program PkM ini. Adapun bentuk tindak lanjut sudah disampaikan dalam poin sebelumnya, yaitu dengan melakukan pendampingan kepada mitra dalam prosesnya menyusun media pembelajaran sesuai kebutuhan pengajaran. Selain itu, dalam mengukur keberhasilan kegiatan PkM ini tentu melihat pula dari sisi keterlibatan mitra dalam kegiatan dan output produk yang dihasilkan berupa SOP berbantuan aplikasi Bizagi Modeler. Dilaksanakannya evaluasi akan dapat diidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan PkM di SIM Makkah Arab Saudi, harapannya kegiatan PkM ini dapat berlanjut untuk membantu mitra mengatasi masalah lainnya dalam pengelolaan lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Pelatihan di SIM Makkah

Tahap perencanaan pelatihan dilakukan dengan melakukan komunikasi awal dan identifikasi permasalahan, terdapat 4 (empat) permasalahan yang dihadapi dalam kualitas pelayanan pendidikan pada setiap lembaga pendidikan. Namun permasalahan prioritas yang dihadapi mitra yaitu kualitas layanan pendidikan dan manajerial lembaga. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk pengembangan prosedur lembaga pendidikan. Karena masalah tersebut dialami sekolah dan khususnya pengelola lembaga pendidikan yang dirasa sangat dibutuhkan pendampingan dan pemecahan bersama dalam menyusun standar operasional prosedur yang sistematis.

Aditya Chandra Setiawan, dkk., Pelatihan Penyusunan Prosedur Operasional Standar Berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler Di Sekolah Indonesia Makkah, Arab Saudi



Gambar 1. Dokumentasi Koordinasi Bersama Mitra SI Makkah, Arab Saudi

Mitra menyampaikan kondisi bahwa pihak mitra menyampaikan kondisi setiap lembaga pendidikan yang mengalami kendala dalam pengelolaan lembaga pendidikan yaitu terkait kualitas layanan dan manajerial pendidikan (rendahnya kualitas dan kuantitas pengelolaan berkas dan proses manajerial sekolah & kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan prosedur lembaga); dan profesionalisme pendidik (rendahnya pemahaman 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat & rendahnya pemahaman konsep ke-BK-an bagi Pendidik Persoalan tersebut selalu muncul disetiap tahunnya, namun telah diupayakan dengan berbagai strategi dan program yang telah dilaksanakan. Adapun persiapan kedua yaitu melaksanakan survey secara daring ke mitra SIM Makkah. Selain itu, dalam kesepakatan kegiatan pelatihan mitra juga berpartisipasi dalam menyediakan akomodasi kegiatan PkM (tempat pelatihan) dan kebutuhan pelatihan lainnya yang bersifat teknis disesuaikan dengan kondisi yang dimiliki oleh mitra PkM.

Pengorganisasian Pelatihan di SIM Makkah

Pelatihan yang dilakukan dibagi menjadi 4 (empat) materi yaitu:

Tabel 1. Materi Pelatihan SOP Berbantuan Aplikasi Bizagi

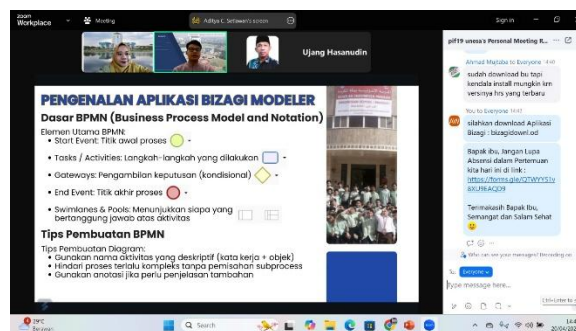
Materi	Pemateri	Mode Pelatihan	Jam Pelatihan
Urgensi Prosedur Operasional Standar di Lembaga	Dr. Nunuk Hariyati, M.Pd.	Luring	2 JP
Penyusun Prosedur Operasional Standar yang Sistematis	Dr. Ayu Wulandari, M.Pd.	Luring	2 JP
Penyusunan SOP Berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler	Aditya Chandra Setiawan, M.Pd.	Luring	4 JP

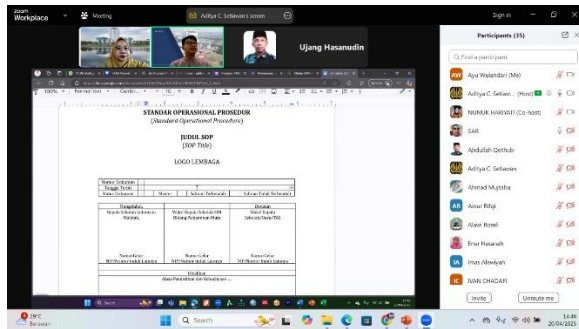
Materi	Pemateri	Mode Pelatihan	Jam Pelatihan
Pendampingan Penyusunan SOP berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler	Tim PKM	Daring/ Luring	24 JP
Total			32 JP

Berdasarkan materi tersebut bahwa pelatihan secara tatap muka (*in job*) sejumlah 8 jam, sedangkan pelatihan melalui pendampingan secara daring (*on job*) sejumlah 24 jam dalam 4 (empat) minggu. Pelaksanaan PKM Pelatihan Penyusunan Prosedur Operasional Standar Berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler dilaksanakan dengan skema daring dan luring. Pelatihan daring dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan mitra yaitu ditanggal 20 April 2025 melalui Zoom Meeting, sedangkan untuk pelaksanaan aktualisasi dan pendampingan secara langsung dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2025 di SIM Makkah, Arab Saudi.

Pelaksanaan Pelatihan di SIM Makkah

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diselenggarakan pada hari 2 Agustus 2025 telah dilaksanakan Pelatihan Penyusunan Prosedur Operasional Standar Berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler. Kegiatan pelatihan diseleenggarakan atas dasar Kerjasama antara Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya dengan SIM Makkah, Arab Saudi. Kegiatan pelatihan dibuka oleh Kepala SIM Makkah dan ketua tim PKM FIP Universitas Negeri Surabaya. Kegiatan pembukaan pelatihan dihadiri oleh Kepala SIM Makkah, Tim PkM, Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SIM Makkah.





Gambar 2. Pelatihan Penyusunan Prosedur Operasional Standar Berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler di SIM Makkah secara Daring

Pelatihan dimulai pukul 14.00 WIB di ruangan rapat bersama dengan jumlah peserta sebanyak 22 orang per sesi, yang berasal dari pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun sebagai pemateri pada pelatihan tersebut yaitu Materi yang disampaikan kepada mitra yaitu (1) materi Urgensi Prosedur Operasional Standar di Lembaga sejumlah 2 JP, (2) Penyusun Prosedur Operasional Standar yang Sistematis sejumlah 2 JP, (3) Penyusunan SOP Berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler sejumlah 4 JP dan Pendampingan Penyusunan SOP berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler sejumlah 24 JP. Hasil pelatihan yang telah diselenggarakan yaitu peserta telah mampu membuat alur prosedur yang terstruktur melalui aplikasi Bizagi Modeler, hal tersebut terlihat pada hasil presentasi setiap pendidik yang telah mensimulasikan secara langsung SOP yang telah dikembangkan. Sebagai tindak lanjut, media yang telah disusun juga diterapkan langsung pada proses manajerial dan layanan di SIM Makkah.

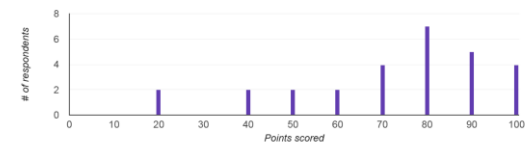
Evaluasi Pelatihan di SIM Makkah

Kegiatan evaluasi pada pelatihan yang dilakukan yaitu menggunakan kuesioner dalam bentuk Google Form yang diberikan pada akhir pelaksanaan pelatihan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dan kesesuaian pelatihan dengan kebutuhan mitra. Selain itu juga melalui

hasil konsep yang telah dirancang oleh peserta untuk ditindak lanjuti diwujudkan dalam bentuk SOP pada aplikasi Bizagi Modeler. Adapun hasil yang diperoleh dalam penyelenggaraan pelatihan ini pada kategori “sangat baik dan baik”. Berikut hasil evaluasi yang diperoleh:

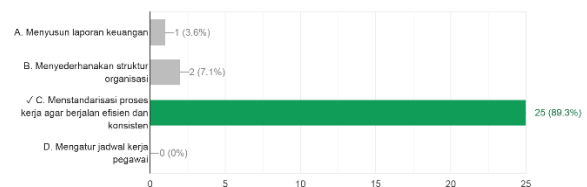
Average	Median	Range
72.5 / 100 points	80 / 100 points	20 - 100 points

Total points distribution



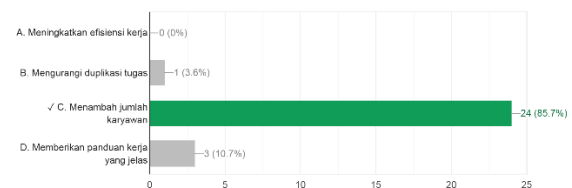
1. Apa fungsi utama dari SOP dalam suatu organisasi?

25 / 28 correct responses



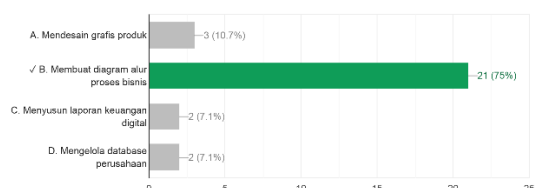
2. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat dari penerapan SOP adalah

24 / 28 correct responses



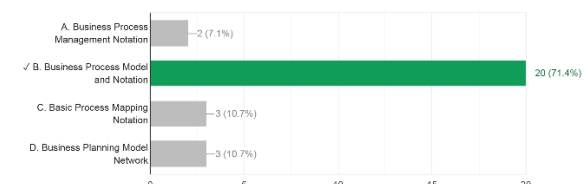
3. Bizagi Modeler merupakan aplikasi yang digunakan untuk

21 / 28 correct responses

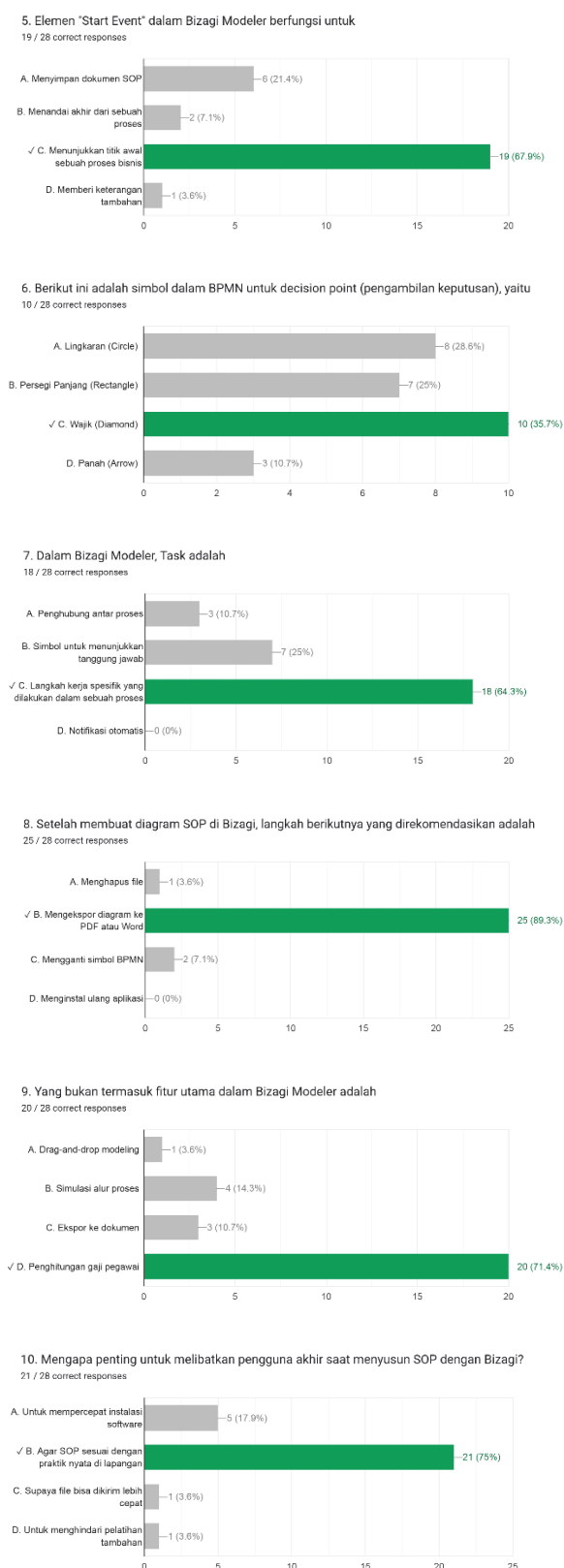


4. Apa kepanjangan dari BPMN, standar yang digunakan dalam Bizagi Modeler?

20 / 28 correct responses



Aditya Chandra Setiawan, dkk., Pelatihan Penyusunan Prosedur Operasional Standar Berbantuan Aplikasi Bizagi Modeler Di Sekolah Indonesia Makkah, Arab Saudi



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan data pada Gambar 3, dapat diketahui bahwa dari 28 responden terkait (1) fungsi utama dari SOP dalam suatu organisasi sejumlah 89,3%

peserta mengalami peningkatan pemahaman; (2) manfaat dari penerapan SOP sejumlah 85,7% peserta mengalami peningkatan pemahaman; (3) fungsi Bizagi Modeler sejumlah 75% peserta mengalami peningkatan pemahaman; (4) konsep BPMN sejumlah 71,4% peserta mengalami peningkatan pemahaman; (5) fungsi fitur Bizagi sejumlah 67,9% peserta mengalami peningkatan pemahaman; (6) kemudahan fitur Bizagi sejumlah 64,3% peserta mengalami peningkatan pemahaman; (7) fungsi luaran Bizagi sejumlah 89,3% peserta mengalami peningkatan pemahaman; (8) urgensi penyusunan SOP menggunakan aplikasi Bizagi sejumlah 75% peserta mengalami peningkatan pemahaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan SOP berbantuan Bizagi Modeler di SIM Makkah telah dilaksanakan secara keseluruhan dan berjalan dengan baik, lancar dan kondusif. Peserta pelatihan dan pendampingan sangat antusias dalam mengikuti setiap materi dan simulasi serta praktik penyusunan SOP berbantuan Bizagi Modeler. Hasil yang diperoleh yaitu mitra SIM Makkah telah mendapatkan peningkatan pemahaman dan ketrampilan perihal kualitas prosedur layanan akademik (SOP) melalui pelatihan dan pendampingan selama 32 JP baik secara online maupun offline. Sehingga dapat diperoleh tingkat kepuasan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada kategori "memuaskan".

Saran

Adapun saran yang direkomendasikan setelah dilaksanakannya PkM ini ditujukan kepada Kepala SIM Makkah, hendaknya dapat membuat kebijakan untuk merevitalisasi SOP yang telah ada dan memanfaatkan Aplikasi Bizagi Modeler sebagai media pembuatan diagram alur. Wakil Kepala SIM Makkah, hendaknya untuk dapat senantiasa memanfaatkan aplikasi Bizagi Modeler dalam setiap SOP atau kebutuhan lainnya yang berkaitan dengan alur prosedur proses layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, J. (2020). HEISQUAL: A Modern Approach to Measure Service Quality in Higher Education Institutions. *Studies in Educational Evaluation*, 67, 100933.
- Araújo, W. J. de, & Gomes, T. A. (2023). Evaluation of Business Process Management Systems (BPMS): Analysis of Bizagi and Bonita



- Softwares. *RDBCI: Revista Digital de Biblioteconomia e Ciência Da Informação*, 20, e022023.
- Chow, W. (2021). Teaching Business Process Management with a Flipped-Classroom and Problem-Based Learning Approach with the Use of Apromore and Other BPM Software in Graduate Information Systems Courses. *2021 IEEE International Conference on Engineering, Technology & Education (TALE)*, 1–8.
- García, J. A. G., Alzate, P. A. B., & Aristizábal, J. P. (2015). BPSIM as a Teaching Tool for Understanding the Dynamics of Administrative Processes and Services. *Revista Latin American and Caribbean Consortium of Engineering Institutions*. <http://www.laccei.org/LACCEI2015-SantoDomingo/RefereedPapers/RP053>. Pdf.
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2022). Persepsi Mahasiswa terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699–706.
- Lapyga, I. (2018). Perspectives Using BPMS-Tools for Ecological Competences' Formation at the Students Economic Specialties. *Ecological Sciences: Scientific and Practical Journal*, 2(21), 403–407.
- Maleyeff, J. (2022). *Quality Service Management: A Guide to Improving Business Processes*. Routledge.
- Mirzaei Nasirabad, J., Mahboub Ahari, A., Zeynali, M., & Bagheri Shadbad, M. T. (2021). Development of the Beyond Activity Based Costing System in Faculty of Management and Medical Informatics of Tabriz: A New Approach for Costing in Higher Education. *Payavard Salamat*, 15(1), 14–25.
- Negrete, K. P., Yépez, J., Naranjo Toro, M., & Escobar, P. (2021). Methodology for the Improvement of the Learning Outcomes of the Public Universities of Ecuador Through the Support and Permanent Control Through Academic Tutoring. *International Conference on Innovation and Research*, 120–132.
- Ramadan, R. (2020). Penerapan Konsep Model View Controller Pada Sistem Informasi Manajemen Data Terintegrasi. *Information Management For Educators and Professionals: Journal of Information Management*, 5(1), 45–54.
- Setiawan, A. C., Haq, M. S., Katerina, E. I., & Wisesa, S. A. (2023). Pengembangan Electronic-Public Relation Melalui “MP Mobile Apps” untuk Optimalisasi Sistem Informasi. In *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* (Vol. 6, Issue 1, pp. 95–101). https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=gE59_Z4AAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=gE59_Z4AAAAJ:iH-uZ7U-co4C